

**PELAKSANAAN PENDATAAN PENDUDUK
AKIBAT PEMBANGUNAN JALAN TOL CISUMDAWU
DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN SUMEDANG PROVINSI JAWA BARAT**

Yana Sahyana

Institut Pemerintahan Dalam Negeri

ABSTRACT

Population data is essential for development planning and policy formulation. This observation is focused on finding the data of the population affected by the construction of the Cisumdawu Toll Road, the factors affecting population data collection due to the construction of the Cisumdawu Toll Road, as well as efforts made in the implementation of population data collection due to the construction of the Cisumdawu Toll Road. Thus to know it, the authors filled into the title "IMPLEMENTATION OF POPULATION DESIGNS BECAUSE THE DEVELOPMENT OF Cisumdawu TOLL ROAD IN THE DEPARTMENT OF POPULATION AND LISTING CIVIL REGENCY OF WEST JAVA PROVINCE (Study of Population Movement in District Pamulihan).

The method used in this study is a qualitative research method using an inductive descriptive approach that aims to create a description, description or painting systematically, factually and accurately about the facts, traits and the relationship between the phenomena being investigated. Further drawing conclusions, general problem solving by using primary and secondary data is through interviews, observation and documentation as an instrument of data collection.

Based on research conducted by the authors, that the implementation of population data collection due to the construction of Cisumdawu toll road in the Department of Population and Civil Registration Sumedang, as a whole not optimal. However, the efforts made by the Department of Population and Civil Registration as the Implementing Agency of the Implementing of Population Administration, to the land acquisition area, especially the Pamulihan sub-district has been implemented well, in accordance with the laws and regulations.

The implementation of population data collection due to Cisumdawu Toll road construction there are still obstacles, that is still the lack of public awareness of the administrative administration of population, from that the Department of Population and Civil Registration Sumedang District continues working to

realize the orderly administration of population is by increasing socialization to the community. Top of FormBottom of Form

Keywords: *population data collection, Implementation*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia, dengan jumlah penduduk 258.316.051 jiwa atau sekitar 3,5% dari keseluruhan jumlah penduduk dunia. Adanya jumlah penduduk yang besar tentunya dapat menimbulkan berbagai permasalahan kependudukan yang kompleks. Permasalahan yang terjadi di antaranya yaitu kurang akuratnya data kependudukan, seperti yang kita ketahui bahwa perpindahan penduduk baik perpindahan penduduk antarwilayah administratif maupun lintas pulau di Indonesia tidak terkendali. Perpindahan penduduk terjadi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu karena adanya bencana alam, lahan yang semakin sempit, kondisi alam, situasi lingkungan, kelengkapan fasilitas, tuntutan pekerjaan serta pendidikan.

Perpindahan penduduk tersebut jika tidak dilakukan sesuai peraturan, maka dapat mengakibatkan terjadinya pendataan penduduk yang bermasalah, baik itu karena penduduk tidak melaporkan perpindahannya ke instansi pelaksana administrasi kependudukan atau instansi pelaksana administrasi kependudukan yang belum memproses pendataan penduduk tersebut sehingga dapat terjadi permasalahan terhadap administrasi kependudukan. Pendataan penduduk yang bermasalah akan menyebabkan terjadinya ketidakakuratan data kependudukan sehingga dapat berakibat pada perumusan kebijakan.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dalam konsideran menimbang pada huruf (a) pada dasarnya dalam rangka mewujudkan tertib administrasi kependudukan secara nasional, Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada hakikatnya berkewajiban memberikan perlindungan dan pengakuan terhadap penentuan status pribadi dan status hukum atas setiap Peristiwa Kependudukan dan setiap Peristiwa Penting yang dialami oleh penduduk atau Warga Negara Indonesia yang berada di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan tanggung jawab dari pemerintah.

Pemerintah dalam menyelenggarakan administrasi kependudukan perlu dilaksanakan secara profesional, tertib, tidak diskriminatif serta memenuhi standar pelayanan, karena dari administrasi kependudukan akan menghasilkan berupa data dan atau dokumen kependudukan yang sangat penting bagi penduduk maupun untuk pemerintah. Data-data kependudukan tersebut dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan pemerintah untuk perencanaan pembangunan.

Provinsi Jawa Barat merupakan daerah dengan komposisi penduduk yang cukup banyak, yaitu berjumlah 46.497.175 jiwa. Besarnya jumlah penduduk di Jawa Barat disebabkan karena banyaknya penduduk yang pindah datang ke Jawa Barat, baik itu karena tuntutan pekerjaan, pendidikan, keadaan lingkungan yang nyamanserta fasilitas yang lengkap sehingga banyak orang yang ingin tinggal menetap di Jawa Barat. Besarnya jumlah penduduk di Jawa Barat menyebabkan banyaknya aktivitas penduduk yang mengakibatkan terjadinya kemacetan di beberapa titik, di antaranya yaitu Cileunyi, Parakan Muncang, Tanjungsari dan Cadas Pangeran sehingga dapat menjadikan sebab segala aktivitas terhambat.

Dari peristiwa tersebut pemerintah terdorong untuk membuat berbagai kebijakan agar segala permasalahan dapat diatasi, salah satunya adalah pembuatan Jalan Tol Cisumdawu yaitu jalan yang menghubungkan antara Cileunyi, Sumedang dan Dawuan.

Tabel 1

Jumlah penduduk yang terdusur pembangunan Jalan Tol Cisumdawu per desa di Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang

No	Desa	Jumlah penduduk sebelum terdusur	Jumlah penduduk yang terdusur	Jumlah KK	Jumlah penduduk sesudah terdusur
1	Citali	4.518	437	153	4.081
2	Ciptasari	5.736	232	106	5.074
3	Cigendel	7.639	119	50	7.707
4	Pamulihan	7.590	183	61	7.682
Jumlah		25.483	971	370	24.544

Sumber: Profil Kecamatan Pamulihan dan Desa

Saat ini pembangunan Jalan Tol Cisumdawu masih dalam proses pembangunan. Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu tentunya dapat

mengakibatkan banyaknya permukiman penduduk yang tergusur sehingga penduduk harus pindah ke tempat lain. Begitupun yang dialami oleh penduduk Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang yang merupakan salah satu wilayah yang terkena dampak dari pembangunan jalan Tol tersebut. Dalam tabel di bawah akan mengetahui jumlah penduduk di Kecamatan Pamulihan yang tergusur akibat pembangunan jalan Tol Cisumdawu sebagaimana tabel 1 di atas.

Dari tabel tersebut tercatat bahwa penduduk di Kecamatan Pamulihan yang tergusur akibat pembangunan Jalan Tol Cisumdawu jumlahnya cukup besar, sehingga hal tersebut menjadi indikator akan lebih banyaknya perubahan data kependudukan yang disebabkan perpindahan penduduk ke tempat lain akibat tergusurnya permukiman penduduk oleh proyek pembangunan jalan tol tersebut.

Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu memang banyak manfaatnya, namun di satu sisi pembangunan Jalan Tol Cisumdawu dapat menimbulkan permasalahan. Salah satu permasalahannya yaitu masyarakat yang terkena pembangunan jalan tol tersebut diharuskan pindah domisili ke tempat lain yang mengakibatkan data kependudukan berubah.

Peristiwa tersebut belum dapat dipahami apakah penduduk yang memang belum paham atas mekanisme perpindahannya atau penduduk tersebut memang tidak peduli terhadap administrasi kependudukan atau petugas administrasi kependudukan yang kurang aktif dalam melakukan pendataan penduduk. Permasalahan tersebut jika tidak ditindak lanjuti maka akan terjadinya ketidak keakuratan data kependudukan yang akan berpengaruh terhadap pembangunan di daerah tersebut serta dapat berpengaruh juga terhadap pelaksanaan pemilu pada 2019.

RUMUSAN MASLAH

Berdasarkan permasalahan mengenai pelaksanaan pendataan penduduk akibat pembangunan Jalan Tol Cisumdawu di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pendataan penduduk akibat pembangunan Jalan Tol Cisumdawu di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang?
2. Faktor apa yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pendataan penduduk akibat pembangunan Jalan Tol Cisumdawu di Kabupaten Sumedang?

3. Bagaimana upaya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam mengatasi hambatan pelaksanaan pendataan penduduk akibat pembangunan Jalan Tol Cisumdawu di Kabupaten Sumedang?

TINJAUAN TEORETIS

PELAKSANAAN

Menurut George R. Terry dalam bukunya Prinsip-Prinsip Manajemen (2012: 17) menyatakan bahwa: "Actuating atau disebut juga "gerakan aksi" mencakup kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mengawasi dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan dapat tercapai".

Selanjutnya, menurut George R Terry and W. Rue (1992: 9-10) mengatakan bahwa lima fungsi utama manajemen, bahwa manajemen adalah suatu bentuk kerja. Manajer, dalam melakukan pekerjaannya, harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu, yang dinamakan fungsi-fungsi manajemen, yang terdiri dari:

1. *Planning*, menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.
2. *Organizing*, mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.
3. *Staffing*, menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, penerahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja.
4. *Motivating*, mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan.
5. *Controlling*, mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif di mana perlu.

PENDATAAN PENDUDUK

Menurut Soemartono (2011: 55) pendataan penduduk sama artinya dengan pendaftaran penduduk. Pendataan atau pendaftaran penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan

serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan.

METODE PENELITIAN

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Adapun data dan informasi dikumpulkan melalui studi lapangan (*field research*) adalah dengan cara:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian yaitu di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Sumedang serta di kecamatan Pamulihan.

2. Wawancara

Merupakan suatu cara mendapatkan informasi data penelitian dengan mengadakan interaksi berupa tanya jawab langsung yang dilakukan dengan pihak yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan pendataan penduduk akibat pembangunan Jalan Tol Cisumdawu di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang. Sebagaimana yang dikemukakan Creswell (2017: 254) bahwa:

Wawancara dapat dilakukan dengan cara melalui *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (wawancara dengan kelompok grup tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok.

3. Dokumentasi

Menurut Creswell (2017: 258) dokumentasi biasa dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Mendokumentasikan buku harian.
2. Meminta buku harian atau diary dari partisipan selama penelitian.
3. Mengumpulkan surat pribadi dan partisipan.
4. Menganalisis dokumen public (seperti, memo resmi, catatan-catatan resmi, atau arsip-arsip lainnya).

5. Menganalisis autobiografi atau biografi.
6. Meminta foto partisipan atau merekam suara mereka dengan *videotape/recorder*.
7. ~~Audit-audit.~~
8. Rekaman medis.

Menurut Sujarweni (2014: 73) berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi:

a. Data Primer:

Data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

b. Data Sekunder:

Data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Miles dan Huberman (2009: 592) analisis data terdiri dari tiga sub-proses yang saling terkait, yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Berarti bahwa kesemestaan potensi yang dimiliki oleh data yang disederhanakan dalam sebuah mekanisme, antisipatoris. Hal ini dilakukan ketika peneliti menentukan kerangka kerja konseptual (*conceptual framework*), pertanyaan penelitian, kasus, dan instrument penelitian yang digunakan.

2. Penyajian data sebagai konstruk informasi padat terstruktur yang memungkinkan pengambilan simpulan dan penerapan aksi. Data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data memiliki tujuan untuk memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan simpulan (*conclusion drawing/verification*)

Sebagaimana menurut Miles dan Huberman dalam Denzin dan Linclon (2009: 592) tahap pengambilan simpulan dan verifikasi ini melibatkan peneliti dalam proses interpretasi, penetapan, makna dari data yang tersaji. Cara yang biasa digunakan akan semakin banyak, metode komparasi, merumuskan pola dan tema, pengelompokan (*clustering*), dan penggunaan metafora tentang metode konfirmasi seperti triangulasi, mencari kasus-kasus negative, menindaklanjuti temuan-temuan, dan cek-silang hasilnya dengan responden.

PEMBAHASAN

Untuk menilai pelaksanaan pendataan penduduk akibat pembagnunan Jalan Tol Cisumdawu di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat (Studi Perpindahan Penduduk di Kecamatan Pamulihan), digunakan indikator pelaksanaan yang dikemukakan oleh George R Terry and W. Rue, yaitu sebagai berikut.

► *Planning*

Planning yaitu menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tuuan-tujuan itu. Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu tentunya merupakan suatu rencana pemerintah untuk menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai di suatu masa, salah satu tujuannya yaitu untuk mererai kemacetan, menghubungkan satu daerah dengan daerah lain serta meningkatkan perekonomian.

Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu tentunya sudah direncanakan secara matang, pembangunan jalan Tol ini direncanakan akan menghubungkan lajur antardaerah yang meliputi Cileunyi, Sumedang serta Dauan. Pembangunan jalan Tol Cisumdawu, terdapat 13 kecamatan serta 40 desa yang terdampak pembangunan jalan Tol Cisumdawu. Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu terdapat manfaat dan keuntungan bagi masyarakat maupun pemerintah, namun disatu sisi pembangunan jalan tol tersebut tentunya menimbulkan juga dampak, yang salah satunya yaitu terhadap administrasi kependudukan, jika tidak di tangani denagn baik tentunya akan menimbulkan ketidakakuratan data kependudukan.

Hal tersebut terjadi karena penduduk yang permukimannya terdampak pembangunan Jalan Tol Cisumdawu harus pindah domisili ke tempat lain. Perpindahan penduduk akibat pembangunan Jalan Tol Cisumdawu tersebut

dapat pindah domisili dalam satu desa, antardesa dalam satu kecamatan serta pindah antarkabupaten dalam satu provinsi/antar provinsi. Dari peristiwa kependudukan tersebut peran dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sangat diperlukan demi terciptanya tertib administrasi kependudukan yang akan berpengaruh terhadap keakuratan data kependudukan.

Dalam mewujudkan tertib administrasi kependudukan terhadap pelaksanaan pendataan penduduk akibat pembangunan jalan Tol Cisumdawu, tentunya pada proses pelaksanaan pendataan penduduk tersebut harus adanya perencanaan dari Instansi Pelaksana selaku penyelenggara administrasi kependudukan.

Seksi pindah datang dan pendataan penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang menyatakan bahwa pelaksanaan pendataan penduduk akibat pembangunan Jalan Tol Cisumdawu tidak dilakukan secara khusus, dikarenakan tidak adanya anggaran. Dengan demikian proses pengurusannya dilaksanakan seperti prosedur yang telah ada, yaitu penduduk tersebut yang harus melaporkan atas peristiwa kependudukannya kepada instansi terkait. Walaupun tidak adanya penanganan khusus, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil selaku Instansi Pelaksana, tetap merencanakan strategi demi terwujudnya tertib administrasi kependudukan. Rencana serta strategi yang akan dilakukan yaitu melakukan kerja sama dengan kecamatan serta desa yang terdampak pembangunan jalan Tol Cisumdawu, memaksimalkan pegawai serta sosialisasi terhadap pegawai dan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dapat dikatakan bahwa dalam proses perencanaan pelaksanaan pendataan penduduk akibat pembangunan Jalan Tol Cisumdawu sudah cukup baik, karena Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil selaku instansi pelaksana penyelenggara administrasi kependudukan sudah membuat perencanaan serta strategi mengenai pendataan penduduk akibat pembangunan jalan Tol Cisumdawu, sehingga diharapkan dapat menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam suatu masa yang akan datang yaitu tertibnya administrasi kependudukan sehingga menghasilkan keakuratan data kependudukan.

► **Organizing**

Organizing yaitu mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu. *Organizing* memang penting dalam pelaksanaan suatu kegiatan, begitu

pula dalam pelaksanaan pendataan penduduk akibat pembangunan Jalan Tol Cisumdawu agar pelaksanaannya berjalan dengan baik maka perlunya pengelompokan kegiatan serta pembagian tugas.

Organizing merupakan satu sistem atau sebagai alat untuk mendukung berlangsungnya suatu prosedur dan mekanisme pelayanan, pengorganisasian tersebut dapat dilakukan baik itu dalam bentuk struktur maupun mekanismenya. Hal ini tentunya akan membantu mengoptimalkan pelayanan sehingga pelayanan tersebut dapat berkualitas.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang memiliki struktur organisasi serta standar operasional prosedur yang jelas dan diatur dalam peraturan daerah, sehingga berdasarkan pengamatan bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang memang sudah melaksanakan *organizing* dengan baik, hal tersebut di dukung dengan data yang di dapatkan penulis dari proses magang riset terapan pemerintahan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang.

► **Staffing**

Staffing yaitu menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengerahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja. Staffing sangat diperlukan dalam suatu organisasi, karena dalam suatu kegiatan harus ada penempatan orang yang memang sesuai kompetensinya agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik. Selain itu dalam suatu organisasi jika menginginkan aparaturnya berkompetensi, maka perlu diadakannya pendidikan serta pelatihan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang menyatakan bahwa sumber daya manusia di Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil sudah sesuai dengan proporsi, sehingga tidak perlu adanya penambahan pegawai. Untuk meningkatkan kompetensi pegawai, biasanya para pegawai tersebut diikutsertakan dalam pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Berdasarkan hasil analisis yang di dapatkan dari haasil wawancara dan observasi bahwa di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang sudah melaksanakan *staffing* dengan cukup baik yang di dukung dengan aparatur di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagian besar sudah berkompetensi. Hal tersebut di dukung dengan jenjang pendidikannya yang sebagian besar lulusan dari perguruan tinggi.

► Motivating

Motivating yaitu mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan. Motivating sangatlah penting, terutama motivasi dari seorang pimpinan kepada bawahannya, karena dengan adanya motivasi dari seorang pimpinan kepada bawahannya tentunya dapat berpengaruh terhadap etos kerja seorang pegawai.

Hasil wawancara dengan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang menyatakan bahwa sebagai Kepala Dinas sangat berkewajiban memberikan motivasi kepada bawahan saya, seperti yang kita ketahui bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil selaku instansi pelaksanaan penyelenggara administrasi kependudukan, setiap harinya kami memberikan pelayanan penuh terhadap masyarakat. Setiap hari kita bisa melayani masyarakat puluhan bahkan sampai ratusan masyarakat. Oleh karena itu tentunya pemberian motivasi harus sering dilakukan agar dapat meningkatkan etos kerja, semangat kerja serta agar mereka nyaman pada saat bekerja. Pemberian motivasi tersebut sering saya lakukan pada saat apel, pada saat rapat, bahkan jika ada waktu senggang saya sering memberikan motivasi secara personel.

Sub bagian umum dan kepegawaian pun mengungkapkan bahwa Kepala Dinas sering meberikan motivasi kepada kami baik itu pada saat apel, rapat bahkan secara personel, tujuannya supaya kami dapat selalu semangat bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi, bahwa di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang sudah melaksanakan motivating dengan cukup baik, karena Kepala Dinas selaku pimpinan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang selalu memberikan motivasi baik itu pada saat apel, saat rapat maupun secara personel terhadap para bawahannya.

► Controlling

Controlling yaitu mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif di mana perlu. Controlling atau pengawasan sangatlah penting dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Tujuan dari controlling tentunya memantau agar suatu kegiatan itu dapat berjalan dengan baik.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang, menyatakan bahwa pengawasan dalam suatu kegiatan sangatlah penting,

apalagi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang setiap harinya melakukan pelayanan administrasi kependudukan, yang kesehariannya melakukan pelayanan penuh kepada masyarakat. Setiap harinya kami melayani puluhan bahkan ratusan masyarakat, sehingga dapat berpotensi timbulnya kecurangan atau pelanggaran yang dilakukan bawahan saya kepada masyarakat maupun orang luar yang menjadi calo terhadap masyarakat. Dengan demikian saya selaku kepala dinas perlu adanya pengawasan melekat baik itu melalui daftar hadir, buku-buku administrasi maupun pengawasan langsung terhadap para pegawai agar proses pelayanan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Hal tersebut di dukung dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada sub bagian umum dan kepegawaian menyatakan bahwa beliau memang sering berkeliling ke ruangan-ruangan kami, terutama ruangan-ruangan pelayanan administrasi kependudukan, tujuannya tentu untuk mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan kami agar dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang dilakukan bahwa di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang sudah berupaya melaksanakan controlling dengan baik, karena Kepala Dinas selaku pimpinan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang, selalu melakukan pengawasan melekat terhadap bawahannya. Dengan adanya pengawasan melekat tersebut tentunya dapat meminimalisir terjadinya penyimpangan-penyimpangan.

HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN PENDATAAN PENDUDUK AKIBAT PEMBANGUNAN JALAN TOL CISUMDAWU DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN SUMEDANG

► Kesadaran Masyarakat

Perangkat Desa Citali yang menangani langsung pendataan penduduk akibat pembangunan Jalan Tol Cisumdawu menyatakan bahwa pada setiap terjadinya peristiwa kependudukan yang dialami masyarakat, selalu ada saja penduduk yang tidak melaporkan atas peristiwa kependudukannya, salah satunya penduduk yang terdampak pembangunan jalan Tol Cisumdawu. Penduduk yang terdampak jalan Tol CIMDAWU secara otomatis harus pindah ke tempat lain, dari proses perpindahannya tersebut penduduk seharusnya melaporkan atas peristiwa kependudukan yang mereka alami sesuai dengan mekanisme serta prosedur yang sudah ada. Namun pada

kenyataan masih ada penduduk yang kurang sadar akan pentingnya tertib administrasi kependudukan, sehingga mereka melakukan kepindahannya tersebut seenaknya saja tanpa melaporkannya. Dari kejadian tersebut tentu akan mengakibatkan tidak validnya data kependudukan yang tentunya berpengaruh terhadap keakuratan data kependudukan.

Hal serupa diungkapkan oleh Camat Kecamatan Pamulihan mengungkapkan bahwa hambatannya masyarakat masih ada yang bersikap cuek, sikap tidak peduli terhadap administrasi kependudukan. Begitupun yang diungkapkan oleh seksi pengelolaan informasi administrasi kependudukan mengatakan bahwa kami sudah berupaya melakukan pelayanan dengan semaksimal mungkin baik itu melalui sosialisasi maupun dengan program stelsel aktif atau sering kita sebut dengan istilah jemput bola terhadap masyarakat, namun tetap saja masih adanya masyarakat yang kurang peduli bersikap acuh terhadap administrasi kependudukan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa masih adanya penduduk yang kurang sadar akan pentingnya administrasi kependudukan, kurangnya kesadaran masyarakat mengenai tertib administrasi kependudukan tentunya akan menghambat pada proses pembangunan suatu daerah bahkan negara.

► **Kualitas Pegawai**

Berdasarkan observasi yang dilakukan langsung di lapangan, bahwa kualitas pegawai berbeda-beda. Ada pegawai yang memang bagus kualitasnya, yaitu selama melakukan pelayanan terhadap administrasi kependudukan ia melakukan dengan semaksimal mungkin sehingga hasil yang didapatkan berkualitas baik. Namun disisi lain ada pegawai yang melaksanakan pelayanan serta mengerjakan setiap tugasnya tidak maksimal serta dalam melaksanakan pelayanan ia tidak proaktif, sehingga dapat menghambat pelaksanaan pendataan penduduk akibat pembangunan jalan Tol Cisumdawu.

► **Jarak**

Perangkat Desa Citali yang menangani langsung pendataan penduduk akibat pembangunan jalan Tol Cisumdawu, mengungkapkan bahwa masyarakat ada yang mengeluh bahwa lokasinya cukup jauh. Dari rumah saya ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil membutuhkan waktu sekitar 45 menit, belum lagi kalau macet biasa nyapai satu jam.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, jarak pun dapat menjadi penghambat terhadap tertib administrasi kependudukan. Dengan jarak yang jauh menyebabkan masyarakat malas untuk pergi mengurus perpindahannya, sehingga penduduk tersebut tidak terdata dalam database kependudukan.

► **Sarana Prasarana**

Berdasarkan hasil pengamatan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang, secara umum sarana prasarana di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang dapat dikatakan belum maksimal karena mulai dari perlengkapan serta alat-alat penunjang pelayanan administrasi kependudukan dikatakan masih kurang dibandingkan dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di daerah lain, misalnya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung sarana dan prasarananya bisa dibilang sudah baik.

► **Anggaran**

Anggaran merupakan salah satu hal yang sangat penting, karena jika tidak adanya anggaran, rencana kegiatan sebagus apa pun maka akan nihil untuk terlaksana. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang menyatakan bahwa pada saat ini Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang sedang melakukan pemangkasan anggaran pada setiap organisasi perangkat daerah (OPD), termasuk pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang, karena Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang sedang fokus pada persiapan PILKADA. Dengan adanya pemangkasan anggaran tersebut tentunya dapat menghambat pada kegiatan yang telah direncanakan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, memang benar bahwa anggaran merupakan hal yang pokok dalam menunjang pelaksanaan suatu kegiatan, adanya pemangkasan anggaran tersebut tentunya akan menghambat pada setiap kegiatan yang telah direncanakan.

UPAYA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN SUMEDANG DALAM MENGATASI HAMBATAN PENDATAAN PENDUDUK AKIBAT PEMBANGUNAN JALAN TOL CISUMDAWU

► **Meningkatkan Sosialisasi Kepada Masyarakat**

Sosialisasi tersebut dilakukan dengan beberapa cara, yaitu secara langsung dan secara tidak langsung. Secara langsung Dinas Kependudukan

dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat melalui koran, radio, tv, serta sosial media, sedangkan sosialisasi secara tidak langsung yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang melakukan kerja sama dengan pemerintah kecamatan dan desa dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang mengungkapkan bahwa data Kependudukan sangatlah penting salah satu kegunaannya yaitu untuk perencanaan pembangunan. Untuk mendapatkan data kependudukan yang valid tentunya akan didapatkan jika masyarakatnya sadar akan pentingnya tertib administrasi kependudukan. Oleh sebab itu kami selaku instansi pelaksana administrasi kependudukan terus berupaya agar masyarakat sadar akan tertib administrasi kependudukan. Sosialisasi tersebut kami lakukan di antaranya melalui media elektronik milik pemerintah daerah yaitu SK TV dan Radio RKS, media cetak dan kami pun memanfaatkan media sosial untuk sosialisasi baik itu melalui *facebook, twitter, website, whatsapp* dan yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan adanya upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang dalam meningkatkan sosialisasi tentang pentingnya tertib administrasi kependudukan diharapkan masyarakat dapat sadar akan pentingnya tertib administrasi kependudukan sehingga keakuratan data kependudukanpun dapat tercapai.

► **Meningkatkan Kualitas Pegawai**

Pencapaian suatu tujuan tak terlepas dari kualitas para aparaturnya, jika dalam suatu organisasi para aparaturnya berkualitas baik, maka pencapaian tujuan organisasinya pun akan menghasilkan yang terbaik begitupun sebaliknya jika dalam suatu organisasi para aparaturnya tidak berkualitas baik maka pencapaian tujuan organisasinya pun akan tidak baik.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang, mengungkapkan bahwa dalam suatu organisasi peningkatan kualitas pegawai sangatlah diperlukan. Peningkatan kualitas para pegawai dapat dilakukan dengan cara pendidikan dan pelatihan berdasarkan bidangnya masing-masing. Menurut saya peningkatan kualitas pegawai tidak hanya dilakukan dengan cara pendidikan dan pelatihan saja, akan tetapi faktor lingkungan serta budaya organisasi pun dapat berpengaruh terhadap meningkatnya kualitas para pegawai. Jika lingkungan dan budaya organisasinya baik maka

akan timbulnya rasa aman dan nyaman terhadap para pegawainya sehingga etos kerja dan kualitas pegawainya dapat meningkat. Dengan demikian saya juga sebagai Kepala Dinas berusaha untuk menciptakan lingkungan dan budaya organisasi yang baik, aman dan nyaman.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan adanya peningkatan kualitas pegawai baik itu melalui pendidikan dan pelatihan serta penciptaannya lingkungan dan budaya organisasi yang baik, tentunya diharapkan pelaksanaan pelayanan serta produk yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang akan lebih baik sehingga pencapaian tujuan organisasinya dapat tercapai.

► **Memfasilitasi Masyarakat dengan Program Stelsel Aktif**

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang, mengungkapkan bahwa kita juga punya mobil pelayanan administrasi kependudukan yang kita sebut dengan Sistem Mobile Pelayanan (SIMOYAN), mobil ini digunakan untuk memberikan pelayanan administrasi kependudukan yang biasanya keliling ke tiap kecamatan, terutama kecamatan yang jauh dari kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan adanya program jemput bola ke masyarakat salah satunya dengan menggunakan mobil SIMOYAN, maka masyarakatpun lebih dipermudah untuk mengurus administrasi kependudukan terutama masyarakat yang rumahnya jauh dari kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang.

► **Pemeliharaan dan Pembaharuan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana sangatlah penting untuk menunjang berbagai kegiatan administrasi kependudukan. Hasil wawancara Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang, ia mengungkapkan bahwa tidak bisa dipungkiri sarana prasarana di kita memang kurang lengkap dan kurang terpenuhi dibandingkan dengan daerah lain, tetapi meskipun sarana prasarannya kurang lengkap dan kurang terpenuhi, kita tetap harus melakukan pelayanan secara maksimal. Dengan demikian kita juga selalu melakukan pemeliharaan terhadap sarana prasarana yang ada, tujuannya tentu agar sarana prasarana tersebut dapat memiliki daya guna yang baik dan awet. Selain itu kita juga selalu berusaha untuk mengajukan ke pemerintah daerah untuk pembaharuan sarana prasarana.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwa sarana prasarana penunjang pelayanan administrasi kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang kurang lengkap serta kurang terpenuhi. Namun dengan adanya upaya serta strategi dari Kepala Dinas, diharapkan dapat melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan dengan maksimal serta capaian kinerja dapat terpenuhi.

► **Memaksimalkan Anggaran**

Anggaran atau dana merupakan hal yang paling penting dalam suatu organisasi untuk menjalankan programnya. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang, mengungkapkan bahwa saat ini anggaran yang diberikan pemerintah daerah kepada kami memang kurang sesuai dengan apa yang diharapkan kami, pemerintah daerah bukannya tidak memperhatikan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, akan tetapi untuk saat ini pemerintah daerah sedang memprioritaskan pada pembangunan infrastruktur serta persiapan pemilu. Ada tidaknya prioritas anggaran kepada kami, kami tetap akan memberikan yang terbaik serta memaksimalkan anggaran yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, walaupun anggarannya kurang sesuai dengan harapan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang tetap terus berusaha memberikan pelayanan yang terbaik tentunya dengan memaksimalkan anggaran yang ada, agar tertib administrasi kependudukan dapat tercapai.

PENUTUP

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis dalam pelaksanaan pendataan penduduk akibat pembangunan Jalan Tol Cisumdawu di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pendataan penduduk akibat pembangunan Jalan Tol Cisumdawu di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang, secara keseluruhan belum optimal karena masih adanya wilayah yang belum dilaksanakannya pembebasan lahan, sehingga masih ada penduduk yang belum melakukan perpindahan. Berdasarkan pengamatan penulis yang melakukan studi di

Kecamatan Pamulihan, bahwa pelaksanaan pendataan penduduk akibat pembangunan Jalan Tol Cisumdawu di Kecamatan Pamulihan sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan teori dan Peraturan Perundang-undangan.

2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pendataan penduduk akibat pembangunan Jalan Tol Cisumdawu di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang antara lain:
 - a. Kesadaran masyarakat
 - b. Kualitas pegawai
 - c. Jarak yang jauh
 - d. Sarana prasarana
 - e. Anggaran
3. Upaya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang dalam mengatasi hambatan dalam pendataan penduduk akibat pembangunan jalan Tol Cisumdawu, yaitu:
 - a. Meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat.
 - b. Meningkatkan kualitas pegawai
 - c. Memfasilitasi masyarakat dengan program jemput bola
 - d. Pemeliharaan dan pembaharuan sarana dan prasarana.
 - e. Memaksimalkan anggaran

SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap pelaksanaan pendataan penduduk akibat pembangunan Jalan Tol Cisumdawu di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang, maka peneliti memberi beberapa saran baik itu terhadap Pemerintah, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang serta terhadap masyarakat, antara lain sebagai berikut.

1. Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang harus lebih memperhatikan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, terutama dalam hal anggaran baik itu untuk sarana prasarana maupun untuk pelaksanaan kegiatan atau program. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai Instansi Pelaksana Administrasi Kependudukan sangat diperlukan perannya dalam mewujudkan tertib administrasi kependudukan. Karena dari penertiban administrasi kependudukan tentunya akan menghasilkan

data kependudukan yang akurat, sehingga dapat digunakan untuk menentukan kebijakan serta perencanaan pembangunan.

2. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang harus lebih aktif dalam melaksanakan pelayanan dengan sistem stelsel aktif, yaitu pelayanan dari atas ke bawah yang biasa kita sebut dengan sistem jemput bola. Sistem jemput bola tersebut jangan hanya sampai di kecamatan, akan tetapi harus lebih ke tingkat bawah yaitu ke desa agar lebih memudahkan masyarakat.
3. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang harus lebih meningkatkan kualitas serta kompetensi pegawainya melalui pendidikan dan pelatihan terkait administrasi kependudukan berdasarkan bidangnya masing-masing. Kegiatan pendidikan dan pelatihan tersebut harus terus dilakukan agar kualitas serta kompetensi pegawai dapat berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.
4. Masyarakat harus lebih aktif dan peduli terhadap administrasi kependudukan, jangan bersikap acuh tak acuh karena dari administrasi kependudukan tersebut hasilnya dapat berguna bagi masyarakat dalam berkehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bossidy Larry and Ram Charan.2004. *Pelaksanaan (Execution)*. Batam: Intra Aksara
- Creswell, John W. 2017. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan, Putra.2014. *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Hutasoit, Imelda.2017. *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Bandung: Alfabeta
- Kumar, Ranjit., 2011, *Researh Methodology A Step-by-Step Guide for Beginners*, India: Sage Publications.
- Miles, Mattew B dan A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif, Buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mantra, Ida Bagus.2015. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Satori Djam'an, Aan Komariah.2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung
- Soemartono, Triyuni. 2011. *Administrasi Kependudukan Berbasis Registrasi*. Jakarta:Yayasan Bina Profisi Mandiri.
- Sedarmayanti & Hidayat.2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju

Situmorang, Syafrizal Helmiet. al.2010. *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. USU Press:Medan

Subagyo, Joko. 2015. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Suradinata, Ermaya.2013. *Analisis Kepemimpinan Strategi Pengambilan Keputusan*. Sumedang: Alqaprint Jatinangor

Sujarweni, Wiratna.2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Siregar, Sofyan.2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:PT. Bumi Aksara

Terry, George R. 2012. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung:PT. Bumi Aksara

Terry, George R dan Leslie W Rue. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta:PT. Bumi Aksara

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2008 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2010 tentang Formulir dan Buku Yang Digunakan Dalam Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil

Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 6 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan Kabupaten Sumedang

Lain-Lain

<http://ilmupengetahuanumum.com/10-negara-dengan-jumlah-penduduk-populasi-terbanyak-di-dunia/> (diakses pada Rabu,18 Oktober 2017)

<http://jabarprov.go.id/index.php/pages/id/75> (diakses pada Rabu,18 Oktober 2017)

<http://www.galamedianews.com>, (diakses pada Rabu,18 Oktober 2017)